

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BERDASARKAN PSAK 14 PADA PANGKALAN GAS ZAHIR

Rehulina Zuhra Ginting¹, Nurwani², Yenni Samri Juliana Nasution³
rehulinazuraa@gmail.com¹, nurwani@uinsu.ac.id², yenni.samri@uinsu.ac.id³
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Penelitian ini meneliti penerapan akuntansi persediaan di Pangkalan Gas Zahir berdasarkan PSAK No. 14. Studi ini bertujuan untuk menilai proses pencatatan, memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan mengidentifikasi kesalahan umum dalam pencatatan persediaan. Temuan penelitian mengungkapkan adanya ketidakakuratan yang signifikan dalam pencatatan persediaan di Pangkalan Gas Zahir, terutama karena tidak adanya inspeksi fisik untuk barang yang masuk, seperti tabung LPG yang mungkin memiliki kebocoran yang tidak terdeteksi. Studi ini menekankan perlunya meningkatkan prosedur inspeksi fisik dan memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan akurasi pencatatan persediaan sesuai dengan PSAK No. 14. Diharapkan upaya ini akan mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, dan mendukung manajemen persediaan yang lebih efisien di Pangkalan Gas Zahir.

Kata Kunci: Akuntansi Persediaan, Metode Pencatatan, Penilaian.

1. PENDAHULUAN

Dengan kemajuan yang cepat dalam dunia bisnis saat ini, banyak entitas bersaing mencapai tujuan mereka, baik untuk periode pendek maupun periode panjang. Dengan mekanisme akuntansi yang diterapkan oleh suatu entitas, kita dapat memahami tujuan hidup dari entitas tersebut. Kualitas sebuah mekanisme akuntansi tercermin dalam bagaimana perusahaan mengimplementasikan pengendalian internal yang sistematis dan efektif, yang menggambarkan situasi sebenarnya dari perusahaan tersebut (Umar Tauhid & Muhamad Saddam, 2021). Penerapan akuntansi tidak hanya bertujuan menjaga pembukuan yang baik dan teratur, tetapi juga mempermudah kemitraan yang berhubungan dengan aspek keuangan (F. P. I. Harahap et al., 2023).

Akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan transaksi keuangan suatu perusahaan yang bertujuan menyediakan data yang relevan untuk pengambilan keputusan (Husna & Kamilah, 2024). Akuntansi dapat diartikan sebagai aktivitas mengumpulkan, menggolongkan, mengungkapkan, dan mencatat transaksi serta peristiwa keuangan (Sitio et al., 2023). Salah satu sistem pencatatan keuangan yang digunakan oleh suatu perusahaan adalah pencatatan atas persediaan. Pencatatan ini melibatkan penilaian barang-barang yang masih tersimpan dan belum terjual oleh perusahaan kepada pelanggannya.

Persediaan perusahaan dapat berupa berbagai jenis barang, bahan mentah, juga produk lain yang telah dibeli, diproduksi, dan disimpan oleh perusahaan untuk tujuan penjualan kepada pelanggan (Aprilya et al., 2023). Persediaan juga dapat dianggap sebagai kekayaan atau harta, sebagaimana dijelaskan dalam Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14, persediaan dianggap menjadi kekayaan yang siap dipasarkan pada aktivitas bisnis sehari-hari, dalam tahap produksi untuk tujuan penjualan dan sebagai bahan atau komplemen yang dipakai pada proses produksi atau penyediaan jasa (Febriani et al., 2024).

Pangkalan Gas Zahir merupakan satu di antara usaha yang berjalan dibidang dagang yang menjual bahan bakar gas dalam bentuk tabung gas LPG. Produk LPG yang dijual berupa LPG dengan ukuran tabung subsidi 3 Kg. Pangkalan Gas Zahir menerima tabung gas LPG melalui penyalur resminya, yaitu PT Berkah Persada yang bertanggung jawab atas distribusi dan pengiriman tabung gas tersebut ke lokasi pangkalan gas. PT Berkah Persada secara teratur melakukan pengiriman kepada Pangkalan Gas Zahir setiap minggu pada hari Selasa dan Jumat. Proses pengambilan tabung LPG dilaksanakan pada saat jadwal pengiriman berikutnya.

Sebagai salah satu usaha dagang, Pangkalan Gas Zahir menggunakan sistem metode perpetual dalam pencatatan persediaannya. Tak jarang terjadinya selisih jumlah fisik persediaan barang dengan total yang terdaftar dalam buku persediaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai bagian keuangan pada 30 April 2024, Saudara Naufal Nur Amin, menyatakan “Dalam setiap bulan terdapat 3-4 tabung gas mengalami kebocoran. Hal ini diketahui saat tabung gas sudah inap 2-3 malam”. Hal ini yang memicu terjadinya perbedaan persediaan pencatatan barang yang siap untuk dijual.

Sistem pencatatan yang dilakukan juga cenderung membuat pembaca bingung dikarenakan laporan persediaan hanya menampilkan stok awal dan penerimaan barang. Ketika laporan persediaan tidak menyajikan informasi yang lengkap dan akurat, seperti jumlah barang yang masuk dan keluar, serta nilai persediaan yang relevan, maka kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan menjadi lebih tinggi.

Dalam persediaan, pencatatan sistem perpetual bertujuan untuk menguji keakuratan pencatatan persediaan suatu perusahaan. Sistem ini menggunakan catatan pendukung yang didalamnya terdapat informasi persediaan barang akhir (Nuraini & Andrianto, 2020). Persediaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendapatan yang akan dihasilkan, baik di perusahaan jasa, perdagangan, maupun manufaktur (Yuda et al., 2022). Dalam hal ini perusahaan harus dapat mengenali persediaan yang mengalami kerusakan dan penurunan nilai dengan pengamatan yang teliti dan menerapkan perlakuan akuntansi persediaan yang sesuai dengan PSAK no. 14.

Menurut PSAK no. 14, persediaan adalah aset yang dapat dipasarkan pada aktivitas bisnis biasa, dalam tahap pembuatan produk penjualan, sebagai bahan, atau sebagai peralatan yang dibeli untuk dipakai dalam proses pembuatan produk atau produksi jasa. Karena penjualan barang secara tunai akan menghasilkan peningkatan jumlah uang tunai, persediaan dimasukkan dalam aset lancar (Avista et al., 2022).

Berdasarkan penelitian (Joesanna & Cahyaningtyas, 2024) pada CV. Vivace di Jatimulyo, Lowokwaru, Malang. Perusahaan ini melakukan pencatatan persediaan dengan metode perpetual atau fisik, dimana penghitungan stok dilaksanakan setiap akhir bulan sebelum terjadi transaksi penjualan. Sedangkan metode penilaiannya menggunakan metode FIFO yang mengimplikasikan bahwa barang-barang yang mendekati akhir masa berlaku akan dijual atau dilepaskan terlebih dahulu. Penerapan akuntansi persediaan yang diterapkan sudah sesuai dengan PSAK No. 14.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lubis & Nasution, 2023) pada Toko Buku Toha yang berada di Kota Medan menyimpulkan bahwa metode pencatatan yang digunakan adalah metode perpetual yang dimana informasi dapat diketahui setiap saat dengan pencatatan yang masih menggunakan cara manual. Dan metode penilaian menggunakan metode FIFO yang berarti barang pertama masuk yang akan pertama keluar. Penerapan akuntansi persediaan yang digunakan sudah sesuai PSAK No. 14.

Dalam penelitian yang dilakukan (Putra, 2021) pada PT. Surya Gas Mandiri disimpulkan bahwa metode pencatatan yang digunakan metode perpetual yang memudahkan untuk mengetahui posisi persediaan LPG kapan pun, sehingga dapat memprediksi prospek penjualan dan potensi penurunan penjualan. Metode penilaian persediannya adalah metode rata-rata bergerak yaitu metode perhitungan rata-rata yang terus diperbarui dalam rentang waktu tertentu. Penerapan metode yang dilakukan sudah sesuai dengan PSAK No. 14.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus untuk menganalisis penerapan akuntansi persediaan pada gas dan menganalisis kesesuaian penerapan akuntansi berdasarkan PSAK no. 14.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah kategori penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan beragam keadaan, peristiwa dan isu sosial yang ada di masyarakat yang menjadi fokus penelitian (Rambe et al., 2022). Metode ini bertujuan untuk memperoleh ilustrasi yang akurat dan spesifik dari situasi yang terjadi melalui proses analisis datanya mencakup tahapan seperti pengolahan data, penyajian informasi, dan analisis kesimpulan untuk menyajikan informasi secara transparan (Saputri et al., 2023). Pada data pertama dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yaitu bendahara pangkalan gas Zahir. Data kedua diperoleh dari dokumentasi berupa pencatatan persediaan tahun 2023-2024. Data ketiga diperoleh melalui observasi langsung, di mana kegiatan ini memantau objek secara langsung untuk mendapatkan data yang akurat. Penelitian ini dilaksanakan pada Pangkalan Gas Zahir di Jl. Lembaga Pemasarakatan, Tanjung Gusta, Kec. Hampan Perak, Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan dari 2023.

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan lewat wawancara dengan serangkaian pertanyaan yang disiapkan untuk bendahara Pangkalan Gas Zahir, observasi langsung ke lapangan, dan analisis dokumen pencatatan persediaan Pangkalan Gas Zahir. Wawancara dilakukan dengan pendekatan yang lebih terbuka dan fleksibel pada struktur yang ketat, namun fokusnya berkembang secara bertahap untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Peneliti mengikuti panduan berupa kerangka pertanyaan yang mencakup masalah-masalah utama yang akan dibahas.

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kualitatif. Menurut (Handayani et al., 2023) penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menyelidiki fenomena, gejala, atau fakta sosial yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini, ada beberapa tindakan yang harus diambil untuk menganalisis data: Analisis data dilakukan lewat wawancara mendalam dengan bendahara yang menangani pencatatan persediaan di pangkalan gas zahir. Setelah wawancara selesai, peneliti mengkompilasi hasilnya dengan memutar ulang rekam hasil wawancara dan mencatat kalimat yang relevan dengan yang ada di dalam rekaman. Setelah mereka mencatat transkrip hasil wawancara, peneliti mengaburkan data; mereka hanya mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian dan membiarkan yang tidak penting. Setelah mereka melakukan reduksi data, peneliti mendekripsi hasilnya. Yang terakhir, memberikan informasi dan menarik kesimpulan dengan menganalogikan data yang didapatkan lewat teori yang digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai bagian keuangan diketahui bahwa pangkalan gas Zahir menggunakan metode perpetual dalam pencatatannya. Dalam metode ini, setiap ada transaksi persediaan, baik itu pembelian, penjualan, maupun retur akan dicatat secara rinci ke dalam buku laporan pencatatan. Metode ini memastikan bahwa informasi persediaan selalu terkini dan akurat karena update diberikan setiap kali ada pergerakan barang.

Tabel 1: Laporan Pencatatan Persediaan Pangkalan Gas Zahir

Tanggal	Stok Awal	Penerimaan
1	0	280
2	200	0
3	120	0
4	60	0
5	0	200
6	120	0
7	60	0
8	0	280
9	220	0
10	160	0

Pangkalan Gas Zahir melakukan pencatatan persediaan secara langsung saat transaksi dilakukan atau real-time. Hal ini dilakukan untuk mengetahui jumlah barang persediaan secara terkini. Pencatatan yang dilakukan hanya menampilkan stok awal dan penerimaan saja, ini dapat membingungkan pembaca laporan untuk mengetahui jumlah barang yang keluar saat itu.

Tabel 2 : Laporan Pencatatan Persediaan Sesuai PSAK No. 14

Tanggal	Stok Awal	Penerimaan	Pengeluaran	Stok Akhir
1	0	280	80	200
2	200	0	80	120
3	120	0	60	60
4	60	0	60	0
5	0	200	80	120
6	120	0	60	60
7	60	0	60	0
8	0	280	60	220
9	220	0	60	160
10	160	0	60	100

Berikut adalah laporan persediaan Pangkalan Gas Zahir yang telah sesuai dengan PSAK No. 14. laporan ini menampilkan stok awal, penerimaan barang, pengeluaran barang, dan stok akhir. Dengan pencatatan seperti ini dapat memudahkan pengguna maupun pembaca catatan untuk mengetahui jumlah barang terkini secara detail. Ini juga dapat mengurangi resiko dalam kesalahan pencatatan persediaan yang terjadi.

Pencatatan manual cenderung menyebabkan kesalahan pencatatan. Salah satu permasalahan yang kerap muncul adalah kesalahan yang baru ditemukan setelah barang berada di gudang selama beberapa hari, khususnya sekitar dua hingga tiga hari setelah barang masuk. Penyebab utama kesalahan ini adalah kurangnya pemeriksaan terhadap kondisi fisik barang yang masuk, seperti kebocoran pada tabung LPG, yang menimbulkan risiko bahwa dalam beberapa jumlah barang yang sebenarnya tersedia untuk dijual atau didistribusikan.

Apabila sebuah perusahaan menerapkan sistem perpetual dan ditemukan ketidaksesuaian antara catatan persediaan dan hasil perhitungan fisik, maka perusahaan perlu melakukan penyesuaian dalam pencatatan agar sesuai dengan hasil perhitungan fisik (Martani, et al., 2016).

Karena beberapa masalah yang dihadapi selama implementasi akuntansi persediaan di Pangkalan Gas Zahir, implementasi ini masih belum dapat dianggap berhasil. Meskipun metode pencatatan yang diatur dalam PSAK No. 14 telah dipilih, masih ada masalah dalam pelaksanaan yang memengaruhi efisiensi dan keakuratan manajemen persediaan. Kesalahan dalam pencatatan persediaan merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi. Studi menunjukkan bahwa kesalahan dalam catatan barang masuk dan keluar sering terjadi karena barang masuk seperti tabung LPG tidak diperiksa secara fisik. Ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara jumlah persediaan yang tercatat dan jumlah sebenarnya yang ada di gudang.

4. KESIMPULAN

Penggunaan metode pencatatan perpetual dengan sistem manual di pangkalan gas Zahir memiliki potensi untuk mengalami kesalahan pencatatan, terutama terkait dengan kurangnya pemeriksaan fisik terhadap kondisi barang yang masuk, seperti tabung LPG. Kesalahan ini seringkali baru ditemukan setelah barang berada di gudang selama beberapa hari, menyebabkan pencatatan persediaan yang tidak akurat, yang dapat berdampak pada sistem pencatatan laporan persediaan.

Untuk mengatasi masalah ini, memperbaiki prosedur pemeriksaan fisik barang masuk atau menggunakan teknologi otomatisasi dalam pencatatan persediaan dapat membantu menurunkan kesalahan pencatatan dan membuat catatan persediaan lebih akurat. Akibatnya, ini dapat meningkatkan efektivitas kegiatan dan peningkatan pengambilan keputusan dalam manajemen persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilya, A., Puspitaningrum, T., & Kartika, D. (2023). Accounting Treatment Of Inventory Transaction In PT. Solindo Tama Jaya Buduran Sidoarjo.
- Avista, W., Hartono, A., & Eka Ardiana, T. (2022). Analisis Persediaan Barang Sebagai Pengendalian Internal Barang Dagang Di Unida Mini Market Berdasarkan Psak No.14. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(3),221-230. <https://doi.org/10.59004/jisma.v1i3.67>
- Febriani, S., Arif, M., & Nurwani. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Menggunakan The Committee Of Sponsoring Organization Of Treadway Commission (COSO) Pada Distributor Sparepart Kendaraan Bermotor Oriens Jaya Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 55-68.
- Handayani, F., Harmain, H., & Syahriza, R. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gunung Raja Paksi Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1).
- Harahap, F. P. I., Anggraini, T., & Kusmilawaty. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Istiqamah Store Di Lhkosemauwe. *Student Research Journal*, 1(5), 342-356.
- Harahap, R. D. (2020). Akuntansi Syariah. 1-242.
- Harmain, H., Nurlaila, Safrida, L., Sufitrayati, Alfurkaniati, Ermawati, Y., Ikhsan, A., Olivia, H., Jubi, & Nurwani. (2019). Pengantar akuntansi 1. In Madenatera (Issue 3).
- Husna, N., & Kamilah. (2024). Analisis perlakuan akuntansi persediaan PSAP No.5 pada Dinas Kesehatan Kota Medan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2),

- 1949–1956.
- Joesanna, A. K., & Cahyaningtyas, F. (2024). Implementation Analysis of Inventory Accounting at CV . Vivace. 8(1), 20–30.
- Jonick, Christine. (2017). Principles of Financial Accounting. Dahlonega : University of North Georgia Press.
- Lubis, R. R., & Nasution, M. (2023). Analisis Akuntansi Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Berdasarkan PSAK 14 pada Toko BukuToha Putra Medan. JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8(4), 6328–6336.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani,R.,Farahmita, A., Tanujaya, E. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta Selatan : Penerbit Salemba Empat.
- Nuraini, F., & Andrianto. (2020). Akuntansi Keuangan Menengah I (berdasarkan SAK-ETAP) (T.Q. Media (ed.)). CV. Penerbit Qiara Media.www.google.com
- Putra, H. A. K. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Elpiji pada Pt Surya Gas Mandiri. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial, 9(1), 1011–1017.
- Rambe, M. J. P., Arif, M., & Nasution, J. (2022). Analisis Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Padi di Desa Pasar Sayur Matinggi Kec. Dolok Sigompulon Kab. Padang Lawas Utara). Manajemen Akuntansi, 2(3),h. 1039.
- Saputri, D. A., K., K., & Lubis, A. W. (2023). Analisis Pengelolaan Anggaran dan Belanja Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. El-Mal:Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 4(6),1797–1807.<https://doi.org/10.47467/elmal.v4i6.3781>
- Sitio, S. S., Juliati, Y. S., & Kusmilawaty. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Kegunaan Informasi Akuntansi. Jrea : Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi, 1(4), 267277.
- Umar Tauhid, & Muhamad Saddam. (2021). Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Psak No. 14 Pada Pt. Enseval Putera Megatrading, Tbk. Jurnal Neraca Peradaban, 1(14), 118–127.